BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan Milik Bapak Adi

Sejarah membangun usaha peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan waktu itu ketika Bapak Adi lulus SMA (Sekolah Menengah Atas) beliau melihat tetangga di sekitar rumahnya mempunyai usaha ayam. Saat itu banyak dari tetangga Bapak Adi berhasil dengan memperoleh keuntungan yang lumayan besar. Disitu Bapak Adi termotivasi untuk memulai usaha ayam pedaging jenis pejantan dan mulai untuk mencari informasi mengenai hal – hal yang berhubungan dengan peternakan ayam pedaging jenis pejantan.

Pada awalnya Bapak Adi belum mengetahui sama sekali tentang peternakan ayam pedaging jenis pejantan, namun Bapak Adi berusaha bertanya dengan tetangga sekitar mengenai peternakan tersebut, disitu Bapak Adi lebih bersemangat dan benar-benar ingin menekuni usaha ayam pedaging jenis pejantan tersebut. Bapak Adi melakukan wawancara kepada tetangga sekitar mengenai vaksin, cara penjualan, panen ayam, dan lain - lain. Ternyata tetangga yang Bapak Adi wawancarai mengikuti suatu kemitraan yang berada di Blitar tepatnya berada di Kec. Kanigoro. Persyaratan ikut kemitraan tersebut dengan

menyetor sejumlah uang untuk jaminan sebesar Rp 6.000.000 / 1000 ekor ayam. Dari informasi tersebut Bapak Adi mengetahui langkah – langkah atau cara untuk memulai usaha peternakan ayam pedaging jenis pejantan.

Dari pengetahuan tersebut Bapak Adi menginginkan untuk bergabung di Kemitraan tersebut. Sebelum bergabung di kemitraan Bapak Adi bekerja terlebih dahulu untuk mengumpulkan modal untuk peternakannya, setelah 6 bulan bekerja akhirnya Bapak Adi bisa mulai mendaftar di kemitraan ayam pedaging jenis pejantan tersebut. Sebelum mendaftar di Kemitraan Bapak Adi mempersiapkan alat – alat untuk peternakannya. Pada tanggal 7 Januari 2015 sejak saat itu Bapak Adi memulai usaha peternakan dengan jumlah 500 ekor ayam pedaging jenis pejantan. Setelah dua tahun Bapak Adi belajar dan bergabung dalam Kemitraan melakukan praktik usaha ayam pedaging jenis pejantan sehingga Bapak Adi benar – benar mampu dan menguasai berbagai hal tentang peternakan ayam pedaging jenis pejantan. Setelah merasa cukup dan menguasai banyak hal Bapak Adi bertekat untuk mengumpulkan modal untuk mendirikan peternakan sendiri dan akhirnya Bapak Adi bisa lepas dari kemitraan yang sudah Bapak Adi ikuti dan akhhirnya bisa membangun peternakan sendiri.[25]

[25] Buku Catatan Milik Bapak Adi salaku Pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan pada tanggal 5 Agustus 2014

2. Visi dan Misi Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan Milik Bapak Adi

Visi:

menjadi mitra yang lebih baik, produktif, kompetitif dan bertanggung jawab dalam penyediaan produk ayam potong dan memberikan kualitas yang terbaik bagi masyarakat.

Misi:

a. Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada konsumen agar dapat meningkatkan kepercayaan dan citra didepan konsumen
b. Menyediakan kebutuhan daging ayam
c. meningkatkan gizi protein hewani
d. Meningkatkan dan mengembangkan produk dalam negeri.

3. Struktur Organisasi Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan Milik Bapak Adi

Adapun struktur organisasi peternakan milik Bapak Adi meliputi :

a. Struktur organisasi peternakan milik Bapak Adi terdiri dari Ketua, Akuntan dan Keuangan, Lapangan, dan Penjualan.[26]

[26] Ibid, catatan pada tanggal 5 Agustus 2014

b. Struktur organisasi tersebut memiliki tugas sebagai berikut:

1) Ketua

Memimpin pelaksanaan dalam kepengurusan peternakan, sebagai pengawas dalam setiap keberlasungan peternakan, selain itu Bapak Adi juga ikut serta dalam pencatatan laporan keuangan, pemberian pakan ayam ternak, dan dalam proses penjualan. Dan jika terjadi kesalahan Bapak Adi akan langsung membenarkan agar kesalahan tersebut tidak terulang.

2) Akuntan dan keuangan

Mencatat semua transaksi yang terjadi di peternakan dan melaporkan kepada Bapak Adi selaku pemilik peternakan. Pencatatan laporan keuangan dilakukan pada saat terjadi transaksi dalam Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan.

3) Lapangan

a) Memberi makan dan minum pada ayam ternak setiap hari pagi dan sore

b) Membersihkan kandang dan membuang kotoran ayam setiap hari

c) Melakukan pengecekan berat badan ayam

4) Penjualan

Setelah ayam sudah siap untuk dipanen maka tugas bagian penjualan adalah menjual hasil panen kepada konsumen/pembeli. Jika ada sisa ayam yang belum terjual maka bagian penjual harus menjualnya ke pasar atau ke tetangga sekitar yang membutuhkan ayam daging jenis pejantan.[27]

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bapak Adi

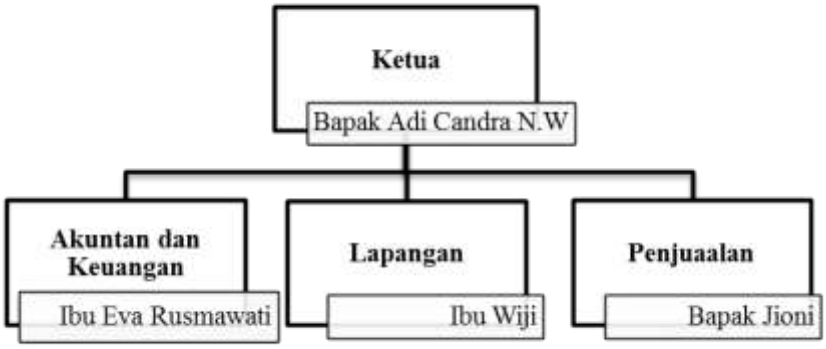

Sumber: Catatan Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan milik Bapak Adi

[27] Ibid, catatan pada tanggal 5 Agustus 2014

4. Peraturan Perundang – undangan Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan Milik Bapak Adi

a. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan
b. Pasal 63 Ayat (1) Dan (2) Uu No. 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan
c. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13/Permentan/Pk.240/5/2017 Tentang Kemitraan Usaha Peternakan
d. Kemitraan Usaha Peternakan Pasal 2 Dan Pasal 3 Ayat (1) Uu No. 13 Tahun 2017
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Peternak

5. Kegiatan Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan Milik Bapak Adi

Kegiatan dalam peternakan Bapak Adi sebagai berikut:

a. Hal pertama kali yang dilakukan dalam proses peternakan adalah pembelian DOC *(day old chicken).*

   Dalam pebelian DOC peternak harus memilih DOC yang berat normal sekita 35 – 40 gram per ekor, DOC ayam yang dipilih harus sehat, tidak mengalami kecacatan, DOC ayam yang diambil harus dari indukan. Karena proses pemilihan dan pembelian DOC sebagai

bibit ayam pedaging sangat menetukan keberhasilan dari ternak ayam pedaging.

b. Pemberian pakan ayam

Jenis pakan dalam petenakan milik Bapak Adi adalah New hope 611 dan New Hope 511, biasanya dalam satu kali panen membeli 46 pakan ayam jenis New Hope 611 dan 1 New Hope 511.

c. Pemberian faksin

Dalam pemberian faksin harus sesuai dengan umur ayam, karena faksin yang diberikan berbeda – beda dalam setia umur ayam. Adapun proses pemberian faksin sebagai berikut:

Tabel 4.1
PEMBERIAN FAKSIN

No	Umur Ayam	Jenis Faksin
1	4 hari	NDIB 1000
2	5 hari	ND Corisa
3	10 hari	Gumboro A 1000
4	16 hari	ND Lasota
5	20 hari	Gumboro A 2000
6	35 hari	NDIB 2000

Sumber: Laporan keuangan Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan milik Bapak Adi

d. Pemberian vitamin

Pemberian vitamin pada ayam bertujuan untuk ayam tetap sehat dan gemuk agar jika ayam sudah siap untuk dipanen menghasilkan banyak daging dan berat jika ditimbang. Dalam peternakan milik

Bapak Adi menggunakan berbagai macam vitamin sebagai berikut: M-Grow, Fortefit 250 gram, dan Obat terapy 100 gram.

e. Pembersihan kandang

Pembersihan kandang dilakukan setiap hari agar ayam terhindar dari penyakit dan virus.

f. Penjualan

Proses penjualan dilakukan jika ayam sudah siap untuk dipanen. Sebelum ayam siap untuk dijual ayam ditimbang terlebih dahulu agar dapat menentukan harga daging ayam perkilonya. Penjualan ayam pedaging jenis pejantan milik Bapak Adi sudah sampai keluar kota seperti Sidoarjo, Surabaya, Blitar, Malang dll.[28]

Gambar 4.2
KEGIATAN PETERNAKAN BAPAK ADI

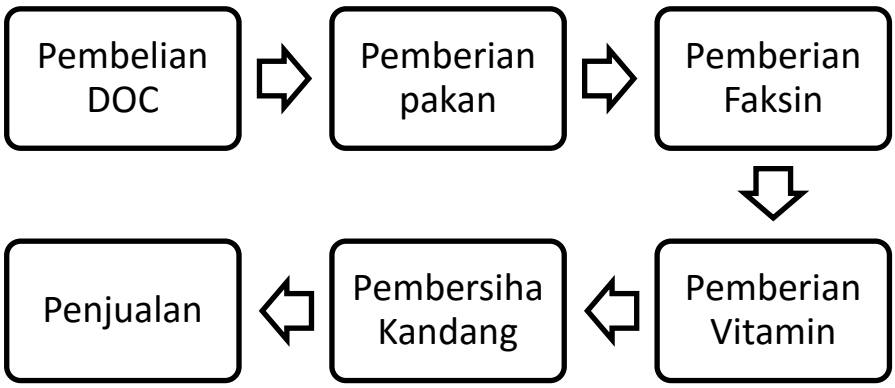

Sumber: Catatan Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan milik Bapak Adi

[28] Buku Ctatan Milik Bapak Adi salaku Pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan pada tanggal 5 Agustus 2014

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini disajikan oleh peneliti sesuia dengan fokus masalah yang sudah ada. Berikut hal – hal yang sudah ditemukan oleh peneliti:

1. Modal Yang Dikeluarkan Bapak Adi Dalam Mendirikan Peternakan Yang Dikelola Sampai Saat Ini

Pada awal sebelum mendirikan peternakan sendiri, Bapak Adi bergabung dengan kemitraan dengan mengeluarkan dana sebesar Rp. 5.000.000 untuk 500 ekor ayam pedaging jenis pejantan. Setelah bergabung dengan kemitraan Bapak Adi berusaha untuk mendirikan peternakan ayam pedaging jenis pejantan sendiri. Pada saat mendirikan usaha peternakan sendiri Bapak Adi mengeluarkan modal sebanyak 50 juta untuk modal awal. Penggunaan dana tersebut dapat dijelaskan melalui wawancara sebagai berikut:

a. Pembelian bibit ayam/DOC *(day old chichken)*

Proses pembelian bibit ayam pedaging jenis pejantan yang akan dikembangkan seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi bahwa:

> "Dulu saya membeli itu 10 box DOC CP dan per box itu berisi 100 ekor ayam. Dan pada waktu itu jenis DOC CP menurut saya yang paling bagus dan sehat".[29]

Sesuai dengan penjelasa Bapak Adi pembelian DOC *(day old chichken)* pada awal usahanya membeli 10 box DOC, dalam 1 box DOC berisi 100 ekor ayam yang akan dikembangkan oleh Bapak Adi. Dalam pembelian DOC *(day old chichken)* Bapak Adi membeli DOC

[29] Wawancara Bapak Adi selaku pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan pada 7 Mei 2019

CP karena bibit ayam pedaging jenis pejantan jenis ini lebih bagus dan sehat dari pada jenis lainnya.

b. Membangun kandang ayam

Dalam proses pembangunan kandang ayam dan biaya yang diperlukan dalam pembangunan kandang ayam seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi bahwa :

> "Proses pembangunan kandang ini kurang lebih 7 hari pengerjaanya tetapi itu full terus bekerja dan untuk biaya dalam pembuatan kandang kurang lebih saya mengeluarkan biaya sebesar 15 – 20 jt. Itu saya gunakan untuk membeli pasir, bambu, paku, kawat, asbes, dan kayu kemuadian saya juga ikut dalam proses pembuatan kandang dan di bantu oleh beberapa pak tukang".[30]

Seperti yang telas dijelaskan oleh Bapak Adi dalam proses pembangunan kandang ayam Bapak Adi mengeluarkan biaya kurang lebih sebesar 15 – 20 jt. Biaya tersebut Bapak Adi belanjakan untuk membeli keperluan untuk membangun kandang ayam seperti: semen, pasir, kawat, bambu, asbes, kayu, dan paku. Bapak Adi juga ikut serta dalam pembuatan kandang bukan hanya pesuruh yang telah ditugaskan untuk membuat kandang. Dan pembuatan kandang tersebut 7 hari penuh tanpa ada libur sama sekali.

[30] *Ibid*, Wawancara pada 7 Mei 2019

c. Pembelian pakan ayam, faksin, dan vitamin ayam

Untuk proses pembesaran ayam pedaging jenis pejantan diperlukan pakan ayam, faksin, dan vitamin. Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi bahawa:

> "Untuk proses penggemukan ayam ya biasanya saya kasih makan sehari 2 kali, pada saat umur – umur tertentu saya kasih faksin terkadang juga saya memanggil dokter hewan untuk memberi suntikan faksin, dan biar cepet gemuk saya kasih susu, vitamin biar sehat".[31]

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Bapak Adi dalam proses pengembangan Ayam Pedaging Jenis Pejantan diberikan pakan sehari 2 kali pagi dan sore. Dan ayam tersebut di beri faksin pada umur tertentu dan disuntikkan faksin oleh dokter hewan karena ada beberapa faksin yang perlu disuntik sedangkan faksin yang bersifat tetes, biasanya Bapak Adi sendiri yang meberi setiap 2 jam pada saat ayam dalam keadaan haus. Agar Ayam Pedaging Jenis Pejantan tetap sehat diberi vitamin dan susu.

d. Kebutuhan lain – lain

Kebutuhan yang diperlukan dalam peternakan yang dibangun dalam Peternakan Ayam Pedaging Jneis Pejantan seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi bahwa:

> "Kebutuhan lainnya sih paling ya cuman lampu, merang agar ayamnya tetap dalam kondisi hangat agar suhu tubuhnya normal, tempat minum dan pakan ayam, timba, oven dan timbangan. Selain itu juga butuh terpal untuk mengelilingi kandang."[32]

---

[31] Wawancara Bapak Adi selaku pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan pada 7 Mei 2019

[32] Wawancara Bapak Adi selaku pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan pada 7 Mei 2019

Seperti yang telah Bapak Adi jelaskan melalui wawancara yaitu kebutuhan lain yang diperlukan dalam peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan antara lain seperti: lampu untuk penerangan kandang, merang agar ayam tetap dalam keadaan hangat, tempat minum dan makan ayam, timba agar lebih mudah dalam meletakkan pakan ayam pada tempat pakan, oven dan timbangan.

e. Memilih mendirikan Peternakan Ayam Pedaging Jenis pejantan

Alasan memilih mendirikan Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi bahwa:

> "Memilih peternakan karena ayam ini lebih kebal dari penyakit dan jarang untuk terkena virus dibandingkan ayam boiler/sayur namun dengan demikian tetap harus diberikan faksin dan vitamin agar ayam tetap dalam keadaan sehat. Perawatannya juga lebih mudah dari pada ayam lainnya, sehingga bisa dibuat untuk sampingan saat saya kuliah. Dan saya juga ditemani oleh beberapa rekan saya dalam mengelola peternakan ini".[33]

Sesuia dengan penjelasan yang telah diberikan Oleh Bapak Adi. Ayam Pedaging Jenis Pejantan ini lebih kebal dari pada jenis ayam pedaging lainnya, karena ayam jenis ini jarang terkena virus dan lebih sehat perawatannya juga lebih mudah dari pada ayam jenis lainnya. Meskipun ayam tersebut kebal namun tetap diberi faksin, vitamin agar dalam keadaan sehat dan dapat berkembang dengan baik. Dan dalam pengembangan Ayam Daging Jenis Pejantan Bapak Adi juga ditemani beberapa rekan kerja dalam mengelola peternakan, karena Bpak Adi sendiri masih menempuh Study.

[33] *Ibid*, Wawancara pada tangal 7 Mei 2019

2. Pengakuan dan Pengukuran, Pengungkapan, Dan Penyajian Laporan Keuangan

Untuk mengetahui pengakuan dan pengukuran, pangungkapan dan pelaporan keuangan peternakan ayam pedaging jenis pejantan milik Bapak Adi dapat dijelaskan melalui wawancara sebagai berikut:

a. Pengakuan dan pengukuran

Dalam aktivitas agrikultur harus mengetahui kapan produk tersebut diakui dan diukur. Untuk mengetahui hal tersebut akan dijelaskan melalui wawancara dengan Bapak Adi bahwa:

> "saya mengakuinya pada saat ayamnya sudah nyampek rumah, baru bisa saya akui, nanti langsung di catat sama mbk eva. Saya mengambil ayam yang langsung dari peranakan usia sekitar 20 hari nanti saya kembangkan sampai ayam tersebut siap untuk dijual".[34]

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi bahwa pengukuran dan pengakuan dilakukan pada saat ayam tersebut sudah sampai dan pada pengukuran pada saat ayam berusia sekitar 20 hari.

Dan seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Eva selaku bagian keuangan di peternakan milik Bapak Adi

> "sesuai perintah dari Bapak Adi saya mencatatnya pada saat ayam tersebut sudah sampai di rumah/dikandang baru saya catat mbak. Soalnya kalau nggak gitu nanti malah bingung mbk".[35]

Hasil dari wawancara dengan Ibu Eva bahwa bibit ayam akan diakui pada saat sudah sampai dirumah/peternakan baru akan di catat dalam laporan keuangan.

---

[34] Wawancara dengan Bapak Adi Pada Tanggal 7 Mei 2019
[35] Wawancara dengan Ibu Eva Pada Tanggal 7 Mei 2019

b. Pengungkapan

Untuk mengetahui pengakuan yang dimaksud dalam peternakan milik Bapak Adi akan dijelaskan melalui wawancara sebagai berikut:

> "pengakuan untuk keuntungan dan kerugian bisa dilihat di catatan laporan keuangan yang di catat oleh mbak Eva. Nanti kerugian bisa dilihat waktu ayam sudah siap untuk dipanen atau pada saat proses penimbangan kalau keuntungan akan tau pada saat ayam sudah terjual".[36]

Sesuai yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi bisa diketahui bahwa untuk mengakui keuntungan dan kerugian akan diketahui pada saat penimbangan ayam pedaging. Dan keuntungan akan diketahui pada saat ayam pedaging sudah laku dijual.

c. Laporan keuangan

> "laporan keuangan masih berbeda jauh mbk sama PSAK 69. Laporan yang digunakan masih sangat sederhana"[37]

Dari tanggapan Ibu Eva menyatakan kalau laporan keuangan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan PSAK 69. Dari pernyataan Ibu Eva saya menanyakan kembali kepada Bapak Adi selaku pemilik peternakan ayam pedaging jenis pejantan mengenai laporan keuangan.

> "laporan keuangan milik peternakan ini masih sangat sederhana mbak belum sesuai dengan standar ang berlaku. Karena tenaga pencatat masih belum menguasai tentang laporan keuangan yang sudah berlaku".[38]

Sesuai dengan tanggapan Ibu Eva dan Bapak Adi mengatakan laporan keuangan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

---

[36] Wawancara dengan Bapak Adi Pada Tanggal 7 Mei 2019
[37] Wawancara dengan Ibu Eva Pada Tanggal 7 Mei 2019
[38] Ibid

3. Keuntungan Dan Kerugian Dalam Penjualan Ayam Pedaging Jenis Pejantan Dan Pencatatan Semua Transaksi Dalam Satu Kali Panen

Untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dalam penjualan Ayam Pedaging Jenis Pejantan yang telah didirikan oleh Bapak Adi dapat dijelaskan melalui wawancara sebagai berikut:

a. Keuntungan

Untuk mengetahui keuntungan yang telah diperoleh dari hasil Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi bahwa:

> "Keuntungan yang saya dapat ya kurang lebih 40 juta, tergantung harga pasar dan timbangan ayamnya juga kadang gitu bisa kurang atau lebih. Bisa mahal sekali itu kalau lagi lebaran atau hari besar sama musim orang nikah, itu keuntungan saya bisa lebih dari 40 juta".[39]

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi dalam wawancara yang telah saya lakukan adalah dalam satu kali panen keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan Ayam Pedaging Jenis Pejantan kurang lebih sekitar Rp. 40.000.000 keuntungan tersebut selalu berubah – ubah karena harga daging ayam per-kilo yang tidak stabil dan terkadang daging ayam yang beratnya tidak sama. Dan terkadang keuntungan bisa melebihi Rp. 40.000.000 pada hari – hari tertentu, seperti hari besar dan pada saat musim orang menikah. Biasanya pada hari – hari tersebut permintaan Ayam Pedaging Jenis Pejantan meningkat sangat banyak. Namun meskipun permintaan meningkat

[39] Wawancara Bapak Adi selaku pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan pada 7 Mei 2019

dalam proses pengembangan ayam Bapak Adi selalu berusaha agar ayam – ayam tersebut dalam keadaan gemuk dan sehat.

b. Kerugian

Untuk mengetahui kerugian yang telah di alami Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan milik Bapak Adi seperti yang dijelaskan oleh Bapak Adi Bahwa:

1) Kerugian akibat harga Ayam Pedaging Jenis Pejantan yang menurun. Sepetri yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi Bahwa:

> "Pada saat harga ayam pedaging jenis pejantan turun ya saya pasrah dan saya juga akan menjual ayam saya dengan harga rendah juga agar ayam di peternakan saya bisa terjual dan untuk menutupi kerugian saya mengambil keuntungan diperiode sebelumnya umtuk keberlangsungan periode berikutnya".[40]

Sesuai dengan pejelasan Bapak Adi peternakan ayam pedaging jenis pejantan yang dimiliki oleh Bapak Adi terkadang mengalami kerugian di setiap tahunnya. Hal tersebut dikarena harga Ayam Pedaging Jenis Pejantan yang menurun dan pada saat harga ayam pedaging menurun ayam tersebut akan dijual dengan harga rendah agar ayam tetap terjual dan kegiatan dalam peterrnakan. Untuk menutup kerugian tersebut Bapak Adi mengambil keuntungan di periode sebelumnya untuk membeli bibit ayam pedaging jenis pejantan untuk periode berikutnya.

[40] Wawancara Bapak Adi selaku pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan pada 7 Mei 2019

2) Kerugian akibat ada Ayam Pedaging Jenis Pejantan yang mati seperti yang terlah dijelaskan oleh Bapak Adi bahwa:

> "Pada saat proses penggemukan Ayam Pedaging Jenis Pejantan ada beberapa ayam yang mati di setiap periodenya, mungkin yang mati itu sekitar 20 – 25 dalam 1000 ekor ayam. Hal itu disebabkan emang dari awal ayam emang sudah tidak sehat".[41]

Sesuai yang telas dijelaskan oleh Bapak Adi terkadang jika terdapat ayam yang mati pada saat proses penggemukan akan mengurangi jumlah keseluruan ayam. Biasanya ayam yang mati dalam 1000 ekor ayam pedaging jenis pejantan berkisar 20 – 25 ekor. Itu terjadi dikarena dari awal kondisi ayam yang kurang sehat. Untuk mengetahui banyaknya ayam yang mati seperti yang telas dijelaskan oleh Bapak Adi bahwa:

> "Untuk mengetahui jumlah ayam yang mati pada saat proses penimbangan karena dalam penimbangan setiap satu kali penimbangan 25 ekor ayam, jadi akan tau keseluruhan ayam yang mati pada saat penimbangan".

Sesuai yang telah dijelaskan oleh Bapak Adi untuk mengetahui jumlah ayam yang mati pada proses pengembangan ayam, akan diketahui pada saat penimbangan ayam. Kerana pada saat penimbangan setiap satu kali penimbangan terdapat 25 ekor ayam yang ditimbang setelah dilakukan penimbangan Bapak Adi kan mengetahui jumlah kesuluruhan Ayam Pedaging jenis Pejantan yang mati.

[41] *Ibid*, Wawancara pada tanggal 7 Mei 2019

c. Pencatatan laporan keuangan

Pencatatan laporan keuangan Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan yang telah dilakukan dalam peternakan milik Bapak Adi akan dijelaskan oleh Ibu Eva Rusmawati sebagai berikut:

> "Pencatatan keuangan masih manual dan sederhana, namun sudah meniru peternakan besar, jadi menjalankan perintah dari Bapak Adi saja. Dibawakan contoh laporan keuangan kemudian disuruh membuat laporan keuangan mirip seperti itu dan pencatatan tersebut dilakukan setiap 2 bulan sekali namun ya setiap ada transaksi selalu saya catat bukan baru 2 bulan saya catat".[42]

Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Eva Rusmawati untuk semua transaksi yang dilakukan dalam satu kali proses panen masih manual dan belum sesuai dengan PSAK yang belaku pada saat ini. Namun peternakan milik Bapak Adi sudah meniru laporan keuangan milik peternak besar yang beliau ketahui. Laporan keaungan dibuat setiap 2 bulan sekali. Seperti penjelasan dari Bapak Adi selaku pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan di Rejotangan Kab. Tulungagung bahwa:

> "laporan keuangan dalam peternakan ini emang masih sangat sederhana dan belum memenuhi syarat dari PSAK 69 yang mbak maksud. Tapi saya sudah meniru laporan keuangan milik peternak besar dan laporan keuangan dibuat 2 bulan sekali dalam satu periode penggemukan".[43]

Sesuai penjelasan yang telah diperkuat oleh Bapk Adi bahwa laporan pencatatan keuangan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan

[42] Wawancara Ibu Eva Rusmawati selaku Bagian Akuntan dan Keuangan pada 7 Mei 2019
[43] Wawancara Bapak Adi selaku pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan pada 7 Mei 2019

PSAK yang berlaku. Dan pencatatan laopran keuangan dicatat setiap satu periode yaitu 2 bulan.

4. Kendala Yang Dialami Pada Saat Pencatatan Laporan Keuangan

Dalam melakukan pencatatan keuangan tentu akan mengalami kendala dan untuk mengetahui kendala apa saja yang di alami Petrnakan Ayma Pedaging Jenis Pejantan yang dimiliki oleh Bapak Adi dapat diketahui dalam wawancara yang telah saya lakukan dengan Ibu Eva Rusmawati selaku bagian pencatatan keuangan sebagai berikut:

> "laporan yang sudah dibuat masih sulit diterima dan difahami oleh pihak luar. Memang pencatatan masih sangat sederhana sekali dibandingan laopran keuangan yang ada di dalam perusahaan peternak lainnya"[44]

Sesuai yang telah dijelaskan oleh Ibu Eva Rusmawati, laporan keuangan yang dibuat masih sangat sederhana dan sulit diterima dan difahami oleh pihak yang memakai laporan keuangan. Untuk mendukung pernyataan dari Ibu Eva Rusmawati seperti yang telah dijlaskan oleh Bapak Adi bahwa:

> "Saya terkadang bingung kenapa laporan keuangan yang sudah dibuat sulit ditrima oleh pihak lain padahal saya sudah mencontoh laporan peternak besar tapi masih banyak yang sulit memahami laporan keuangan yang saya buat. Padahal Mbak Eva sudah mencatatnya pada saat terjadi transaksi"[45]

[44] Wawancara Ibu Eva Rusmawati selaku Bagian Akuntan dan Keuangan pada 7 Mei 2019
[45] Wawancara Bapak Adi selaku pemilik Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan pada 7 Mei 2019

Sesuia dengan pernyataan Bapak Adi, pencatatan laporan keuangan yang di catat masih sulit untuk diterima dan difahami oleh pihak lain meskipun Bapak Adi sudah meniru peternak besar dalam proses pembuatan laporan keuangan.